

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *expost facto* dan *survey*.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi, mengklarifikasi, menggambarkan keadaan objek atau subjek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki dengan cara mendeskripsikan jumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. (Basrowi, 2006: 96).

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya

dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2010: 7).

B. Populasi

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 112) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika terdapat lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah seluruh karyawan gudang bagian pakan ternak PT Japfa Comfeed Tanjung Bintang Lampung Selatan sebanyak 55 responden, maka penelitian ini adalah penelitian populasi guna mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. (Sugiyono, 2009: 61).

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel lain . Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah gaya kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja (X2)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja karyawan (Y).

D. Definisi Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi Konseptual pada Variabel ini yaitu (X1) Gaya kepemimpinan adalah berbagai pola tingkah laku yang disukai oleh pemimpin ketika mereka berhubungan dengan bawahannya (House and Mitchell, 2005). Lingkungan kerja (X2) merupakan lingkungan di mana para karyawan tersebut bekerja. (Ahyari, 2002) terhadap (Y) Kepuasan kerja adalah keadaan emosi yang senang atau emosi positif yang berasal dari penilaian pekerjaan atau pengalaman kerja seseorang. (Luthans, 2006)

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstrak dengan cara melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkatagorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur (Basrowi dan Kasinu, 2007: 197). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat

dilihat dari Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya kepemimpinan instrumental • Gaya kepemimpinan suportif • Gaya kepemimpinan Partisipatif 	Skala Interval dengan pendekatan <i>semantic differensial</i>
Lingkungan Kerja (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik (Kondisi Kerja) • Non fisik (Kesejahteraan Karyawan dan Hubungan karyawan dengan pimpinan dan dengan rekan kerja) 	Skala Interval dengan pendekatan <i>semantic differensial</i>
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyenangi pekerjaannya • Pemimpin (penyelia) • Rekan kerja • Moral kerja • Disiplin kerja 	Skala Interval dengan pendekatan <i>semantic differensial</i>

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala gejala, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono, 2009:145).

Teknik ini digunakan untuk mengetahui keadaan lingkungan fisik sarana dan prasarana bagian gudang pakan ternak PT Japfa Comfeed Tanjung Bintang Lampung Selatan.

2. *Interview* (Wawancara)

Interview digunakan sebagai teknik pengambilan data dalam metode *survey* yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan secara langsung gambaran yang sebenarnya sehingga diperoleh keterangan yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 154) Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

4. Angket

Menurut Sugiyono (2011: 199), kuesioner (*questionnaires*) adalah daftar pertanyaan tertulis yang dirumuskan sebelumnya yang akan dijawab oleh responden. Menggunakan alternatif jawaban yang sama untuk berbagai macam pertanyaan membuat responden dapat memberikan jawaban terhadap berbagai macam pertanyaan dalam waktu yang relatif singkat. Penyebaran kuesioner ini merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien, karena kuesioner dapat dibagikan langsung, disuratkan, ataupun disebarakan melalui email kepada responden.

F. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapatkan data yang lengkap, alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Angket

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keakuratan atau ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang hendak diukur guna menghasilkan pengukuran yang dapat dipercaya. Instrumen yang dimaksud adalah yaitu jawaban responden atas sejumlah pertanyaan yang tertuang dalam kuesioner yang disebarakan oleh peneliti.

Untuk mengkaji tingkat validitas tes dan angket digunakan rumus korelasi

product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefesien korelasi antara variabel x dan y

n = jumlah sampel yang diteliti

X = jumlah skor X

Y = jumlah skor Y (item)

Kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid dengan $\alpha = 0,05$ dan dk = n.. (Suharsimi Arikunto, 2009: 110).

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil uji coba angket pada variabel X_1 X_2 dan Y kemudian dihitung dengan SPSS. Hasil perhitungan kemudian dicocokkan dengan tabel r *product moment* dengan $\alpha = 0,05 = 0,444$ maka diketahui hasil perhitungan sebagai berikut. (Lihat lampiran).

1) Gaya Kepemimpinan

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 14 soal untuk variabel X_1 terdapat 2 item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 3 dan 12. Item soal yang tidak valid dalam penelitian ini di drop. Sehingga angket yang digunakan untuk variabel X_1 dalam penelitian ini berjumlah 12 soal.

2) Lingkungan Kerja

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 15 soal untuk variabel X_2 terdapat 2 item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 17 dan 18. Item soal yang tidak valid dalam penelitian ini di drop. Sehingga angket yang digunakan untuk variabel X_2 dalam penelitian ini berjumlah 13 soal.

3) Kepuasan Kerja

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 20 soal untuk variabel Y

terdapat 1 item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 42. Item soal yang tidak valid dalam penelitian ini di drop. Sehingga angket yang digunakan untuk variabel Y dalam penelitian ini berjumlah 19 soal.

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat diandalkan secara konsisten. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila alat ukur memberikan hasil yang sama atau tidak berubah-ubah sekalipun pengukuran dilakukan berulang-ulang. Untuk menguji tingkat realibilitas angket digunakan rumus *alpha cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir soal

$\sum S_i$ = Jumlah varians butir pertanyaan

S_t = Varians total

(Sudjana, 2002: 312).

Langkah berikutnya dari hasil perhitungan dengan alfa cronbach dibandingkan dengan r dari tabel korelasi *product moment*, kriterianya apabila $r_{\text{alfa}} > r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrumen adalah reliabel dan sebaliknya tidak. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen tersebut, selanjutnya konsultasikan dengan tabel interpretasi nilai $r_{\text{product moment}}$ sebagai berikut.

Tabel 7. Indeks korelasi

Besarnya nilai r_{11}	Kriteria
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat rendah

(Riduwan, 2006:125 - 126).

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil uji coba angket pada variabel X_1 X_2 dan Y kemudian dihitung dengan SPSS. Hasil perhitungan kemudian dicocokkan dengan tabel r indeks korelasi maka diketahui hasil perhitungan sebagai berikut. (Lihat lampiran).

1) Gaya Kepemimpinan

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 12 soal untuk variabel X_1 terdapat r_{hitung} sebesar 0,832 sehingga kriterianya adalah sangat tinggi.

2) Lingkungan Kerja

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 12 soal untuk variabel X_2 terdapat r_{hitung} sebesar 0,874 sehingga kriterianya adalah sangat tinggi.

3) Kepuasan Kerja

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 12 soal untuk variabel Y terdapat r_{hitung} sebesar 0,927 sehingga kriterianya adalah sangat tinggi.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas Garis Regresi

Uji kelinearan regresi dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier atau tidak. Menurut Sudarmanto (2005: 135) menyatakan bahwa kriteria pengujian yang diterapkan untuk menyatakan kelinearan garis regresi dengan menggunakan harga koefisien signifikansi dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih oleh peneliti.

Uji keberartian dan kelinearan dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi benar-benar linear dan berarti .

Uji keberartian regresi linear multipel menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

S^2_{reg} = varians regresi

S^2_{sis} = varians sisa

Dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2$, $\alpha = 0,5$. Kriteria uji apabila $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti arah regresi berarti. Uji kelinearan regresi linear multipel menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Keterangan:

S^2_{TC} = varians tuna cocok

S^2_G = varians galat

Dengan kriteria uji apabila $F_h < F_t$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti regresi linear. Untuk mencari F_{hitung} digunakan tabel ANAVA yang dapat dilihat di Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Tabel Analisis Varians Anova

Sumber	Dk	JK	KT	F	Keterangan
Total	N	$\sum y^2$	$\sum y^2$		
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)		Untuk menguji keberartian hipotesis
Regresi (b/a)	1	JK _{Reg} (b/a)	$S^2_{reg} = \frac{JK(b/a)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	
Residu	n-2	JK (s)	$S^2_{sis} = \frac{JK(s)}{n-2}$		
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$\frac{S^2_{TC}}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Untuk menguji kelinieran regresi
Galat/Eror	n-k	JK (G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan

JK = Jumlah kuadrat

KT = Kuadrat tengah

n = Banyaknya responden

n_i = Banyaknya anggota

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n_i} \right\}$$

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

S^2_{reg} = Varians regresi

S^2_{sis} = Varians sisa

(Sudjana, 2005: 330-332).

Kriteria Pengujian:

a. Kriteria Uji Keberartian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2$ dengan alpha tertentu maka regresi berarti dan sebaliknya tidak berarti.

b. Kriteria Uji Kelinearan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang $k-2$ dan dk penyebut $n-k$ maka regresi linear dan sebaliknya tidak linear.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto (2005:136- 137) uji asumsi tentang multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear ganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya (dependen). Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinearitas) di antara variabel-variabel independen.

Adanya hubungan yang linear antarvariabel independen akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Oleh karena itu, harus benar-benar dapat menyatakan bahwa tidak terjadi adanya hubungan linear di antara variabel-variabel independen tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel

independen. Jika terjadi hubungan yang linier (multikolinieritas) maka akan mengakibatkan.

- Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.
- Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti.
- Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

(Sudarmanto, 2005:138).

Metode uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- Menggunakan koefisien signifikansi dan kemudian dibandingkan dengan tingkat alpha.
- Menggunakan harga koefisien *Pearson Correlation*. Penentuan harga koefisien ditentukan dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2007: 72).

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x = Skor butir soal

y = Skor total

n = Jumlah sampel

Rumusan hipotesis yaitu:

H_0 : tidak terdapat hubungan antarvariabel independen.

H_a : terdapat hubungan antar variabel independen.

Kriteria pengujian sebagai berikut.

- Apabila koefisien signifikansi $< = 0,05$ maka terjadi multikolinieritas di antara variabel independennya.

- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $df = n-1-1$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima sehingga tidak terjadi multikorelasi sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka terjadi multikorelasi.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum (Gujarati dalam Sudarmanto, 2005: 142-143). Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistik d Durbin- Waston*. Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin- Waston* adalah sebagai berikut:

- a. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik d dengan menggunakan persamaan $d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$.
- b. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat Tabel Statistik Durbin-Waston untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin-Waston Upper*, d_u dan nilai *Durbin-Waston Lower*, d_l .
- c. Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada otokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif:

$H_0: \rho \leq 0$ (tidak ada autokorelasi positif)

$H_a: \rho < 0$ (ada autokorelasi positif).

Berdasarkan keadaan tertentu, terutama untuk menguji persamaan beda pertama, uji d dua sisi akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis

sama di atas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada Autokorelasi.

Rumus hipotesis yaitu.

Ho: tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Ha : terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria pengujian.

Apabila nilai statistik *Durbin-Waston* berada di antara angka 2 atau mendekati angka 2 maka dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, dalam hal sebaliknya, maka dinyatakan terdapat autokorelasi (Rietveld dan Sunariato dalam Sudarmanto, 2005: 141).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan.

Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.

(Rietveld dan Sunaryanto, dalam Sudarmanto, 2005: 148).

Pengujian *rank* korelasi *spearman* (*spearman's rank correlation*).

Koefisien korelasi rank dari spearman didefinisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \right]$$

(Sudarmanto, 2005: 148).

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi *spearman*

d_i = Perbedaan dalam *rank* yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i

n = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi *rank*

Di mana nilai r_s adalah $-1 \leq r \leq 1$.

Rumusan hipotesis sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

H_a = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

Kriteria pengujian sebagai berikut.

Apabila koefisien signifikansi (Sig.) lebih besar dari α yang dipilih (misalnya 0,05), maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas di antara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima H_0 , dan sebaliknya apabila koefisien signifikansi (Sig.) lebih kecil dari α yang dipilih (misalnya 0,05), maka dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas di antara data pengamatan tersebut, yang berarti menolak H_0 .

H. Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Sederhana

Untuk menguji kebenaran hipotesis secara simultan (bersama-sama) menggunakan Uji F, dengan terlebih dahulu menentukan nilai F_{hitung} , menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk nilai a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksikan
 a = Nilai *Intercept* (konstanta) harga Y jika X = 0
 b = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y
 X = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu
 Y = Variabel terikat
 (Sudjana, 2005: 325).

Kemudian dilanjutkan dengan uji t. Uji t ini digunakan untuk mengetahui taraf signifikan masing-masing hipotesis, Adapun rumus uji t sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t_o = Nilai teoritis observasi
 b = Koefisien arah regresi
 Sb = Standar deviasi
 (Sudjana, 2005: 326).

Langkah-langkah pengujian koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan (X1) dan lingkungan kerja (X2).

a. Menentukan Hipotesis

H_o = Secara parsial Tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada karyawan bagian gudang pakan ternak

PT Japfa Comfeed Tanjung Bintang Lampung Selatan.

Ha = Secara parsial ada pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat pada karyawan bagian gudang pakan ternak PT Japfa Comfeed Tanjung Bintang Lampung Selatan

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

c. Menentukan t hitung dengan menggunakan rumus t hitung di atas.

d. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1-\alpha)$ dan $dk = n-2$.

e. Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$

Ha ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

2. Pengujian Regresi Linier Multiple

Untuk hipotesis ketiga menggunakan statistik F dengan model regresi linier *multiple*, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y}	= Nilai ramalan untuk variabel
a	= Nilai <i>intercept</i> (konstanta)
b_1b_2	= Koefisien arah regresi
X_1X_2	= Variabel bebas
Y	= Variabel terikat

Kemudian dilanjutkan dengan uji F. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Untuk melihat ada tidaknya pengaruh ganda antara X_1, X_2 terhadap Y maka dapat menggunakan rumus:

$$F = \frac{JK_{reg} / K}{JK_{res} / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

n = Banyaknya responden

K = Banyaknya kelompok

$JK_{reg} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$

$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg}$

(Sudjana, 2005:354).

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

H_0 = Tidak Ada pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan bagian gudang pakan ternak PT Japfa Comfeed Tanjung Bintang Lampung Selatan.

H_a = Ada pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan bagian gudang pakan ternak PT Japfa Comfeed Tanjung Bintang Lampung Selatan.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

c. Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$. Dengan F_{tabel} untuk dk pembilang = k dan dk penyebut (n-k-1).

d. Kriteria pengujian

- Ho diterima bila F hitung \leq F tabel

- Ho ditolak bila F hitung $>$ F tabel.

e. Membandingkan t hitung dengan t tabel

Jika Nilai t hitung $>$ t tabel, maka Ho ditolak.